

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak bisa dicapai melalui prosedur statistik atau pendekatan kuantitatif lainnya. Tujuan utama dari penelitian kualitatif yakni untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terkait fenomena seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan subjek penelitian, dengan menggunakan deskripsi verbal dalam konteks spesifik dan beragam metode alami.¹ Pendekatan kualitatif membantu menjawab pertanyaan secara mendalam dan menyeluruh, sehingga memberikan wawasan yang lebih banyak tentang program.

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini ialah deskriptif. Metode deskriptif adalah jenis data yang mendeskripsikan atau menggambarkan serta menceritakan temuan peneliti selama dilapangan. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data yang terperinci dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang berkelanjutan, seperti wawancara, observasi dan analisis dokumentasi.²

Penelitian ini mengkaji tentang program GEMAS. Peneliti menggunakan efektivitas program untuk mengetahui peran lembaga dalam program GEMAS di Lembaga Sahabat *Mustahiq* Sejahtera Kota Kediri.

¹ M. Askari Zakariah dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research* (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), 27.

² Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 34.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan penelitian ini dimana peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Di penelitian kualitatif, peran peneliti sebagai instrumen utama sangat penting karena kehadiran dan peranannya dilapangan sangat diperlukan. Peneliti berperan sebagai kunci utama dalam memahami, mencapai tujuan, dan menyediakan sarana serta prasarana untuk pengumpulan data. Sementara itu, instrumen lain selain peneliti dapat digunakan namun fungsinya hanya sebagai pendukung dalam memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.³ Peneliti langsung ke lapangan melakukan observasi pada 9 agustus 2024 sampai 31 Desember 2024, dan melakukan observasi kepada yang bersangkutan langsung yakni bapak surahmad efendi selaku kepala cabang lembaga sahabat *mustahiq*.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Lembaga Sahabat *Mustahiq* Sejahtera Kota Kediri, dengan fokus penelitian pada Program Gerobak Mandiri Sejahtera (GEMAS). Peneliti memilih lokasi ini berdasarkan beberapa pertimbangan diantaranya, karena Lembaga Sahabat *Mustahiq* Sejahtera unggul pada pemberdayaan masyarakat umum yang termasuk dalam kategori mustahik. Dan penerima manfaat dari program ini adalah kaum *dhuafa*’.

D. Sumber Data

Sumber data memiliki pengertian yakni subjek dari mana data bisa diperoleh. Sumber data terbagi menjadi dua bagian, yakni:

³ Handani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 273.

1. Sumber Data Primer

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan informasi yang didapatkan secara langsung. Informasi ini mencakup variabel dan pernyataan langsung yang berasal dari subjek yang dapat dipercaya (informan). Data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari bapak surahmad efendi selaku pimpinan di Lembaga Sahabat *Mustahiq* Sejahtera Kota Kediri dan staf admin sebagai narasumber, serta penerima manfaat program gerobak mandiri sejahtera (GEMAS), melalui pengukuran langsung, kuesioner, atau hasil wawancara.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder memiliki arti yakni data yang didapat dari catatan, buku, serta media lain seperti dokumentasi. Data sekunder penelitian ini adalah dokumen-dokumen tertulis seperti yang dianggap sebagai informasi pelengkap dari objek penelitian, serta dokumentasi foto kegiatan yang didapat untuk mendukung data primer.⁴

Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini ialah:

- 1) Profil tentang Lembaga Sahabat *Mustahiq*.
- 2) Profil tentang Program Gerobak Mandiri Sejahtera (GEMAS) meliputi: Latar belakang dan Tujuan.
- 3) Data Pengeluaran Program

⁴ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Anak Hebat Indonesia, 2018), 75.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memiliki makna yakni cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk menghimpun informasi. Berikut ini adalah teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan:

a. Observasi

Observasi memiliki makna yakni pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh tentang kegiatan yang dilakukan. Observasi sangat penting dalam penelitian karena memberikan gambaran langsung tentang pelaksanaan Program Gerobak Mandiri Sejahtera Di Kota Kediri. Observasi dalam penelitian dilakukan pada 9 agustus 2024 sampai dengan 20 november 2024. Kegiatan observasi dilakukan untuk memperoleh data terkait profil lembaga, profil program gerobak mandiri sejahtera, dan pengeluaran untuk program.

b. Wawancara

Wawancara memiliki makna yakni cara untuk menghimpun data dengan berkomunikasi secara langsung untuk mendapatkan informasi mendalam dari sumbernya. Teknik ini digunakan ketika peneliti ingin memahami dengan lebih dalam dan memperoleh informasi yang lebih tepat. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan kepala cabang Sahabat *Mustahiq* Sejahtera Kota Kediri dan staf program untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan serta peran program gerobak mandiri sejahtera. Serta melakukan wawancara secara

langsung kepada para penerima manfaat dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan data yang lengkap yang diperlukan dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk menghimpun data dari berbagai dokumen yang relevan seperti buku-buku, laporan kegiatan, foto-foto, dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ini membantu dalam memperoleh data mengenai peran program gerobak mandiri sejahtera.⁵ Selain wawancara, peneliti juga melakukan dokumentasi dengan cara mengambil gambar saat wawancara berlangsung dan saat para penerima manfaat melakukan kegiatan berjualan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Validitas data merupakan aspek yang krusial dalam penelitian karena menjamin kepercayaan terhadap temuan yang diperoleh dalam mengatasi masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, terdapat teknik-teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan adalah:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan, peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi ulang, melaksanakan wawancara ulang dengan narasumber yang telah ditemui sebelumnya atau bahkan dengan narasumber baru. Dalam perpanjangan pengamatan ini, fokusnya adalah untuk menguji kembali kebenaran data yang telah terkumpul. Jika setelah revisi ditemukan bahwa data sudah valid, maka proses revisi dapat

⁵ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 173-201.

diakhiri. Perpanjangan pengamatan dilakukan pada 25 november 2024 sampai dengan 30 november 2024.

b. Triangulasi

Triangulasi dilakukan untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan beberapa sumber atau metode yang berbeda. Hal ini dapat mencakup penggunaan data dari tes, pengamatan, lembar observasi, dan instrumen penelitian yang telah divalidasi. Dengan melakukan triangulasi ini, data yang diperoleh dapat dianggap valid.⁶ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yang mencakup sumber dari kepala cabang lembaga dan staf admin, serta para penerima manfaat program gerobak mandiri sejahtera.

Metode berikut dapat digunakan untuk melakukan ini:

- 1) Membandingkan data observasi dengan umpan balik wawancara
- 2) Bandingkan pernyataan publik dan pribadi yang dibuat oleh individu
- 3) Bandingkan tentang situasi penelitian dengan wacana umum
- 4) Membandingkan situasi dan keyakinan seseorang dengan berbagai sudut pandang.⁷

⁶ Umar Siddiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 90-92.

⁷ Faustyna, *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Teori dan Praktek) (Medan: Umsupress, 2018), 124.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan yang diajukan oleh Miles dan Huberman, yang dilakukan secara interaktif melalui tahapan-tahapan berikut:

a. Reduksi Data

Proses reduksi data mencakup pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang dikumpulkan dari catatan lapangan. Reduksi data dilakukan secara berkelanjutan selama proses pengumpulan data berlangsung, dengan tujuan untuk menyederhanakan data hingga pada akhirnya data tersebut dapat disusun dalam laporan penelitian. Proses reduksi ini melibatkan rangkuman, penyaringan elemen-elemen utama, fokus pada informasi yang relevan, serta identifikasi tema dan pola yang muncul dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi dari program GEMAS Sahabat *Mustahiq* Kediri.

b. Penyajian Data

Penyajian data memiliki definisi yaitu cara untuk menampilkan informasi yang tersusun dengan baik, sehingga memungkinkan untuk melakukan analisis lebih lanjut dan mengambil kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa narasi singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan cara ini, data dapat di presentasikan secara visual dan terstruktur, memudahkan untuk memahami konteks penelitian dan merancang langkah-langkah berikutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh. Penelitian ini data-data

yang disajikan guna memperkuat penelitian peran program gerobak mandiri sejahtera Sahabat *Mustahiq* Kediri.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan ialah langkah terakhir dalam proses analisis data, dimana peneliti menggambarkan temuan penelitian yang mencerminkan pendapat yang didasarkan pada analisis data sebelumnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif sering kali menghasilkan pemahaman baru yang belum terungkap sebelumnya. Hasil temuan dapat berupa objek yang lebih terperinci mengenai objek penelitian, hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori baru.⁸ Proses penarikan kesimpulan ini melibatkan analisis terus-menerus serta penyesuaian data-data yang ada. terkait pengecekan keabsahan data peran program gerobak mandiri sejahtera di Sahabat *Mustahiq* Kediri.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Pada penelitian ini ada beberapa tahap meliputi:

a. Tahap Pra Lapangan

Pada fase ini, peneliti menetapkan fokus permasalahan, menyusun proposal, meminta izin dari pihak yang akan diteliti, serta menjadwalkan pertemuan dengan kepala cabang dan staf program Gerobak Mandiri Sejahtera di Lembaga Sahabat *Mustahiq* Sejahtera Kota Kediri.

⁸ Handani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 163-172).

b. Tahap Lapangan

Peneliti melakukan pengumpulan data terkait dengan fokus penelitian, dengan cara mengambil dan mencatat data yang diperoleh langsung dari lapangan.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini dilakukan analisis oleh peneliti, memverifikasi keabsahan data, serta menginterpretasikan makna dari apa yang telah disusun.

d. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini mencakup rangkaian kegiatan mulai dari penyusunan ringkasan data untuk disampaikan kepada pembimbing, revisi dan penyempurnaan laporan, hingga tahap finalisasi penelitian dan pemeriksaan laporan secara menyeluruh.